

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2988-7925

Komunikasi Dakwah Persuasif Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di SMA Muhammadiyah Limbung

*Persuasive Da'wah Communication Muhammadiyah Student
Association (IPM) in Delivering Da'wah Messages
At Limbung Muhammadiyah High School*

Isdayanti¹, Ya'kub², Aliman³

Unismuh Makassar 123 | isdayanti680@gmail.com
 | ya'kub@unismuh.ac.id
 | aliman@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:
 Dakwah; Ikatan
 Pelajar
 Muhammadiyah
 (IPM);
 Persuasif;
 Komunikasi.

Komunikasi dakwah memakai proses persuasif mengarah pada suatu syarat daya tarik yang terjadi ketika berlangsungnya interaksi, yang tidak hanya terbatas di hubungan antarindividu, namun dalam pergaulan yang lebih luas. Persuasif bisa dilakukan pada komunikasi personal, interpersonal, grup, publik, maupun massa, tetapi lebih mudah dilakukan dalam hubungan personal juga interpersonal. Teknik-teknik komunikasi dakwah yang digunakan oleh anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah Limbung dalam penyampaian pesan dakwah secara persuasif, yaitu mengingatkan, memberikan contoh ketauladanan yang baik, menggunakan bahasa yang halus, dan hiburan dan pemberian hadiah. Kelima teknik ini baik digunakan dalam penyampaian pesan dakwah terhadap siswa SMA Muhammadiyah Limbung. Adapun hambatan komunikasi dakwah persuasif yaitu kurang kreativitas, kurang literasi, rasa malas dan kurang komunikasi. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan agar organisasi IPM SMA Muhammadiyah Limbung agar memperhatikan dan menggunakan teknik komunikasi dakwah secara persuasif yang akan digunakan dalam penyampaian pesan dakwah terhadap siswa SMA Muhammadiyah Limbung yang masih awam dalam pemahaman agama yang benar sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Abstract**Keywords:**

Communication;
Da'wah;
Muhammadiyah
Student
Association;
Persuasive;

Instagram is a social media platform that can be used as Da'wah communication using a persuasive process leads to an attraction condition that occurs when interactions take place, which are not only limited to interpersonal relationships, but in wider association. Persuasive can be done in personal, interpersonal, group, public, or mass communication, but it is easier to do in personal as well as interpersonal relationships. Da'wah communication techniques used by members of the Muhammadiyah Student Association (IPM) Muhammadiyah Limbung High School in conveying da'wah messages persuasively, namely reminding, setting good examples, using smooth language, and entertainment and giving gifts. These five techniques are well used in conveying da'wah messages to Muhammadiyah Limbung High School students. The obstacles to persuasive da'wah communication are lack of creativity, lack of literacy, laziness and lack of communication. The implication of this research is that it is hoped that the Muhammadiyah Limbung High School IPM organization will pay attention to and use da'wah communication techniques in a persuasive manner that will be used in conveying da'wah messages to Muhammadiyah Limbung High School students who are still lay in understanding the correct religion according to the Koran and As-Sunnah.

PENDAHULUAN

Komunikasi nyatanya sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Setiap dari kita sebagai manusia tidak lepas melakukan komunikasi. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang memiliki hasrat untuk berbicara dan tingkat ingin tahunya yang tinggi. Dari komunikasi yang sudah terjadi sehari-hari antara seorang komunikator dengan komunikan, juga antara kelompok satu dengan yang lain dalam suatu wilayah diketahui permasalahan yang krusial tentang nilai-nilai kepercayaan yang mulai terkikis oleh budaya yang kurang baik, hilangnya adab dan atau moral para remaja, muslimin dan muslimat, anak terhadap orang tua atau kebalikannya, siswa kepada guru di sekolah, serta buruknya akhlak penduduk sebuah daerah sebab dampak budaya barat yang kurang sinkron bila diterapkan pada negara yang mayoritas penduduknya Islam. Olehnya itu, disinilah berbagai permasalahan tersebut perlu diperbaiki. Akhlak yang kurang baik diperbaiki menggunakan cara yang tepat, nilai-nilai kepercayaan Islam yang telah hilang dikembalikan seperti fitrahnya. Maka sebab itu, perlu adanya stimulus atau rangsangan untuk memperbaiki akhlak. Dalam hal ini digambarkan seorang figure yang bisa dipercaya dalam penyampaian pesan dakwah.

Berbicara tentang Islam, tidak akan lepas dari dakwah, karena Islam sendiri artinya adalah dakwah. Hal ini sebagaimana dipertegas dalam Al-Qur'an bahwa mengajak kebaikan *al amru bil ma'ruf* dan melarang kemungkaran *wa nahyu an al munkar* merupakan bagian dari dakwah dan melaksanakan *al amru bil al ma'ruf dan wa nahyu an al munkar* adalah ciri khas umat terbaik yang diajarkan Rasulullah saw. saw.

Metode komunikasi dakwah ada beberapa metode dan salah satunya adalah komunikasi dakwah persuasif. Dalam kegiatan komunikasi penyampaian pesan memiliki kecenderungan bersifat umum, baik tentang informasi yang sifatnya ilmiah ataupun yang non-ilmiah. Kecenderungan umum keilmuan komunikasi pada dasarnya dilatar belakangi oleh sifat komunikasi yang bisa masuk dalam setiap keilmuan serta kebutuhan keilmuan-keilmuan lain dengan pengetahuan komunikasi. Oleh karena itu, ada keterkaitan antara komunikasi dengan dakwah sebagai proses atau kegiatan mengajak (menyampaikan pesan) kepada Allah swt.. Proses mengajak ini disebut sebagai komunikasi persuasif.

Komunikasi persuasif berarti kita membicarakan tentang alasan seseorang melakukan komunikasi persuasif sebagaimana yang dilakukan anggota IPM SMA Muhammadiyah Limbung. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang berdiri tahun 1961 dengan latar belakang berdirinya IPM tidak terlepas kaitannya dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar yang ingin melakukan pemurnian terhadap pengamalan ajaran Islam, sekaligus sebagai salah satu konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader. Oleh karena itulah dirasakan perlu hadirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi para pelajar yang terpanggil kepada misi Muhammadiyah dan ingin tampil sebagai pelopor, pelangsuph penyempurna perjuangan Muhammadiyah.

Komunikasi dakwah memakai proses Persuasif mengarah pada suatu syarat daya tarik yang terjadi ketika berlangsungnya interaksi, yang tidak hanya terbatas di hubungan antarindividu, namun dalam pergaulan yang lebih luas. Persuasif bisa dilakukan pada komunikasi personal, interpersonal, grup, publik, maupun massa, tetapi lebih mudah dilakukan dalam hubungan personal juga interpersonal. Uraian tersebut menyiratkan pemahaman bahwa komunikasi dakwah persuasif artinya suatu teknik komunikasi yang berusaha meyakinkan seseorang dengan memberi informasi yang sempurna agar bisa terjadi perubahan pada sikap dan sikap secara sukarela tanpa paksaan. Pendekatan melalui komunikasi dakwah tersebut dilakukan secara verbal dengan memakai bahasa dan sikap yang baik, sebagai penyampaian pesan dakwah secara langsung, kecuali komunikasi massa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat studi kasus di lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Dimana untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti dengan cara mendeskripsikan, menganalisis dan menggambarkan kejadian atau fenomena yang ada secara sistematis yang bersumber dari subjek penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdapat dua kategori yaitu, Data Primer, yaitu data didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan Data Sekunder, yaitu data yang dimiliki oleh sekolah yang menjadi objek dalam penelitian ini, seperti profil sekolah, keadaan peserta didik, dan visi dan misi sekolah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, pertama observasi, adalah suatu proses meninjau langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan hasil penelitian yang dilakukan. Kedua wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dan ketiga dokumentasi merupakan kegiatan mencari data yang diperoleh melalui pengambilan gambar ataupun melalui arsip-arsip yang didapatkan dari lokasi penelitian. Instrument atau alat penelitian yang digunakan berupa telepon genggam dan kamera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Teori

A. Komunikasi Dakwah Persuasif

Komunikasi dakwah pada dasarnya memiliki persamaan dengan bentuk kegiatan komunikasi yang lain yang sama-sama berlandaskan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh teori komunikasi. Tujuan dalam komunikasi sifatnya umum, sedangkan tujuan dakwah sifatnya khusus. Kekhususan inilah yang dalam proses komunikasi melahirkan efek yang berbeda. Perlu diingat juga bahwa pengertian komunikasi dakwah tidak ditekankan pada aspek tujuannya saja, tetapi juga menekankan efek yang muncul kepada komunikan sebagai akibat dari penyampaian suatu pesan. Selain itu, komunikasi dalam proses dakwah tidak hanya ditujukan untuk memberikan pengertian, mempengaruhi sikap, membina hubungan sosial yang baik, tetapi tujuan yang terpenting dalam komunikasi dakwah adalah mendorong mad'u untuk bertindak melaksanakan ajaran-ajaran

agama terlebih dahulu memberikan pengertian, mempengaruhi sikap, dan membina hubungan baik.

Komunikasi dakwah melibatkan beberapa unsur yang bekerja secara sistematis dalam waktu yang bersamaan, Adapun yang menjadi unsur-unsur komunikasi antara lain sebagai berikut :

a. Sumber

Sumber adalah pembuat atau pengirim informasi. Sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok. Sumber sering disebut pengirim atau komunikator.

b. Pesan

Pesan adalah suatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda.

c. Media

Media ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media dapat dibedakan dua macam, yakni media cetak dan elektronik. Media cetak yaitu berupa surat kabar, majalah, dan lain-lain. sementara itu, media elektronik yaitu radio, film, televisi, dan lain-lain.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi karena jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, maka akan menimbulkan berbagai masalah yang sering kali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.

e. Pengaruh

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

f. Tanggapan Balik

Tanggapan balik adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Misal sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ketujuan. Hal-hal seperti itu menjadi tanggapan balik yang diterima oleh sumber.

Adapun unsur-unsur dakwah sebagai berikut ini :

a. Dai

b. *Mad'u* (objek dakwah)

c. Pesan atau Materi Dakwah

d. Ushlub Al-Dakwah (Metode Dakwah)

Dalam penyampaian pesan dakwah perlu diperhatikan juga pembicaraan (*qaulan*) yang dikategorikan sebagai prinsip komunikasi dakwah persuasif. Prinsip-prinsip dakwah ini yang bersumberkan al-qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip Dakwah *Qaulan Layyinan*.
- b. Prinsip Dakwah *Qaulan Sadidan*.
- c. Prinsip Dakwah *Qaulan Maysuran*.
- d. Prinsip Dakwah *Qaulan Kariman*.
- e. Prinsip Dakwah *Qaulan Ma'rufan*.
- f. Prinsip Dakwah *Qaulan Balighan*.

Penyampaian pesan dakwah dalam al-qur'an juga dijelaskan dalam Q.S: An-Nahl: 125 yang meliputi tiga cakupan yaitu *al-hikmah*, *al mauizatul hasanah*, dan *al mujadalah*.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. “

Teknik Komunikasi Dakwah Persuasif

a. Meningkatkan

Mengingatkan merupakan salah satu teknik komunikasi dakwah persuasif yang mana dikategorikan dalam dua jenis, yaitu pertama mengingatkan secara langsung berupa ajakan dan yang kedua mengingatkan secara tidak langsung melalui perantara orang lain ataupun melalui contoh tauladan yang baik dari diri sendiri. Komunikasi dakwah persuasif yang digunakan anak IPM yaitu dengan mengingatkan siswa baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui program kerjanya. Komunikasi dakwah secara langsung seperti mengingatkan langsung kepada siswa untuk salat. Dan untuk komunikasi dakwah secara tidak langsung seperti melalui ceramah atau melalui contoh tauladan yang baik, misalnya dari cara pergaulannya.

b. Memberikan Contoh Ketauladanan

Teknik komunikasi dakwah persuasif dengan memberikan contoh yang baik menggunakan komunikasi dua arah. Salah satu teknik komunikasi persuasif anggota IPM ialah memberikan contoh yang baik. Hal ini dikarenakan biasanya

anggota IPM sebelum belajar ada kegiatan menghafal al-quran yang mereka lakukan. Sehingga hal tersebut menurut saya juga merupakan salah satu keunggulan anggota IPM.

c. Memotivasi

Teknik komunikasi dakwah persuasif yang digunakan anggota IPM dalam penyampaian pesan dakwahnya dengan memberikan motivasi, seperti memotivasi untuk hidup disiplin dan memperhatikan kesopanan melalui kajian-kajian ataupun jumat ibadah yang diadakan oleh anggota IPM.” penyampaian pesan dakwah dengan cara motivasi bisa disampaikan melalui kajian dan jumat ibadah sebagai program kerja IPM. Dalam hal ini IPM berusaha untuk meyakinkan para siswa tentang apa yang pernah disampaikannya.

d. Menggunakan Bahasa Yang Halus

Teknik komunikasi dakwah persuasif yang dilakukan dengan menggunakan bahasa yang halus tanpa paksaan dan menurut saya itu pola dakwah yang cocok diterapkan. Siswa akan suka dan mau melaksanakan pesan dakwah yang disampaikan jika tanpa paksaan. Dengan cara tersebut maka sebagai siswa akan mengikutinya dengan senang hati.

e. Hiburan dan Permainan

Teknik komunikasi persuasif seperti hiburan dan permainan. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan semangat siswa dan juga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap ajaran islam melalui cara yang seru dan mudah dipahami. Dengan teknik ini juga siswa tidak merasa bosan dengan rangkaian kegiatan yang terkadang monoton dan kurang menarik juga terkesan terlalu formal.

Hambatan Komunikasi Dakwah Persuasif

a. Kurang Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk berpikir yang baru, unik dan berbeda untuk melahirkan sebuah inovasi baru yang menarik untuk dipertahankan dan dikembangkan dan juga menarik minat banyak orang. Kreativitas akan memberikan nilai plus dalam sebuah kegiatan. Penyampaian pesan dakwah terkadang tidak maksimal karena kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan yang diadakan disebabkan tema yang kurang kreatif.

b. Kurang Literasi

Kurangnya minat membaca dari siswa ataupun anggota IPM SMA Muhammadiyah Limbung menyebabkan ketidaktahuan terhadap makna pesan yang akan disampaikan. Dalam wawancara bersama salah satu guru sekaligus pembina IPM di periode sebelumnya menjelaskan bahwa faktor penghambat paling utama adalah kurangnya literasi karena setiap ingin melakukan sesuatu itu harus dengan ilmu agar pesan dakwah tersampaikan dengan baik.

c. Rasa Malas

Malas adalah suatu kondisi dimana seseorang menghindari pekerjaan yang seharusnya mereka kerjakan melihat potensi dan energi yang dimiliki. Timbulnya rasa malas siswa ataupun anggota IPM SMA Muhammadiyah Limbung menjadi salah satu faktor penghambat dalam melaksanakan suatu kegiatan. Rasa malas salah satunya disebabkan karena kurangnya motivasi diri untuk melakukan sesuatu, sehingga pesan dakwah tidak bisa tersampaikan dengan maksimal.

d. Kurang Komunikasi

Komunikasi dalam sebuah organisasi sangat diperlukan. Komunikasi yang baik antara komunikator dan komunikan atau antara anggota dan ketua atau antara pengurus dan siswa menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah karena tidak semua siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Oleh karena itu diperlukan pendekatan komunikasi di dalamnya. Karena komunikasi yang kurang akan menimbulkan kesalahpahaman antara yang satu dengan yang lain.

KESIMPULAN

Komunikasi dakwah persuasif organisasi IPM SMA Muhammadiyah Limbung mempunyai peran penting dalam penyampaian pesan dakwah. Teknik komunikasi dakwah persuasif ada berbagai macam yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah, diantaranya (1) mengingatkan, mengingatkan kepada para siswa untuk melakukan suatu ibadah seperti salat. (2) Memberikan contoh ketauladanan yang baik. Dengan contoh tauladan baik secara lisan ataupun perbuatan, isi pesan dakwah yang akan disampaikan akan lebih meresap ke hati para siswa dalam hal ini akan mempengaruhi psikologis siswa. (3) Memberikan motivasi dengan cara memanggil da'i yang berkompeten untuk selanjutnya memberikan motivasi yang disampaikan dalam kegiatan kajian ataupun jumat ibadah. (4) Menggunakan bahasa yang halus, dengan menggunakan bahasa yang halus maka siswa akan lebih *respect* terhadap pesan yang disampaikan. (5) Hiburan dan permainan, dengan teknik ini penyampaian pesan dakwah akan lebih menarik dan seru untuk diikuti dan akan lebih mudah dipahami dan diterima dengan baik.

Adapun faktor penghambat komunikasi dakwah persuasif dalam penyampaian pesan dakwah di SMA Muhammadiyah Limbung yaitu kurangnya kreativitas dari para anggotanya, kurang literasi, rasa malas dan kurangnya komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahan

Harrisa, Amara Dwi. 2021. "Komunikasi Dakwah Persuasif Rohani Islam (ROHIS) Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di SMAN Gedong Tataan", Skripsi: *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*.

Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Cet I; Yogyakarta, Deepublish Publisher.

Safitri, Ayu. 2020. "Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Membina Akhlak Mantan Pengguna Narkoba Di Yayasan Sinar Jati Bandar Lampung". Skripsi: *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah: Perspektif Komunikasi*. Cet I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Qur'an Kemenag, *Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan tahun 2019*, Add-Ins Microsft Word for Windows. <https://quran.kemenag.go.id>